

Perjuangan Anggota SAR Hadapi Gelombang Goa Cemara

BANTUL (KR) - Tragedi hilangnya wisatawan di Pantai Goa Cemara Desa Gadingsari menyisakan cerita tersendiri bagi Komandan SAR Korwil 3, Ali Sutanta Jaka Saputra. Lelaki 45 tahun tersebut sempat terlempar dari jet sky saat berjuang menerobos ganasnya gelombang Pantai Goa Cemara untuk mencari para korban. Dibutuhkan nyali besar untuk menaklukkan kejarnya ombak Pantai Goa Cemara. Ditemui *KR*, Rabu (12/8), Ali mengisahkan pengalamannya ketika berusaha menerobos gelombang dalam upaya mencari korban. Lelaki bersahaja tersebut menjelaskan, karakter pantai selatan Bantul khusus-

nya Pantai Depok ke barat sangat berbeda. Selain curam, gelombang yang terbentuk cukup banyak. Sehingga butuh insting tajam untuk bisa menerobos ke tengah laut. "Karakter gelombangnya tinggi datang secara terus menerus. Kondisi itu yang harus diperhatikan jika ingin masuk ke tengah laut baik menggunakan jet sky atau perahu jukung," ujar Ali. Namun karena sudah menjadi kewajibannya melakukan pencarian terhadap korban hilang di laut, sesulit apapun hambatan harus ditempuh. Pada saat gelombang tinggi mencapai 3 meter lebih, upaya pencarian hanya bisa dilakukan



KR-Sukro Riyadi

Dengan jet sky Ali menerobos gelombang Pantai Goa Cemara.

lewat jalur darat dan jet sky. "Upaya pencarian korban ketika gelombang tinggi paling efektif dengan jet sky.

Karena lebih mampu mencari celah dan menerjang ombak besar," jelas Ali. Tekadnya menerobos

ganasnya gelombang bukan tanpa ilmu cukup. Ali sempat ikut kursus mengemudikan jet sky di Ancol

Jakarta. Sehingga pada saat pemerintah Bantul membelikan jet sky Ali langsung bisa mengoperasikan. "Dulu saya pernah kursus mengemudikan jet sky di Ancol sehingga waktu Pemkab Bantul membelikan jet sky untuk SAR lewat Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Bantul tinggal menyesuaikan dan adaptasi karena sudah punya bekal pengetahuan dasar," ujar Ali. Sejahter ini baru dua personel SAR yang mampu mengoperasikan jet sky di laut selatan. Oleh karena itu pihaknya punya program kursus, khususnya bagi personel SAR yang masih muda. Mereka terus didorong dan dibekali kemampuan

untuk berani mengoperasikan jet sky dalam rangka untuk operasi pencarian korban lakalaut khususnya. "Jadi kuncinya harus hati-hati dan cermat membaca arus dan gelombang untuk bisa masuk ke tengah laut," jelasnya. Bahkan ketika berusaha masuk ke tengah laut Pantai Goa Cemara. Ali sempat kesulitan menerobos gelombang, berulangkali mencoba tidak berhasil. Bahkan Ali sempat terhempas diterjang gelombang dan lepas dari jet sky. Dalam operasi pencarian lakalaut di Pantai Goa Cemara semua potensi terlibat dan saling suport, mulai dari Polri, TNI, PMI, SAR gabungan dan berbagai komunitas. (Roy)-f

DEMOKRAT BELUM TENTUKAN SIKAP PAN Tak Ingin Jadi Penonton

BANTUL (KR) - Dua pasangan bakal calon peserta Pilkada yakni kubu Drs H Suharsono-Drs Totok Sudarto MPd (Noto) dan KH Abdul Halim Muslih-Joko Purnomo (AHM-JP) saling mengklaim mendapatkan dukungan dari tiga partai yakni PAN, Demokrat dan PBB. Meski demikian, PAN dan Demokrat mengaku belum menentukan sikap dan tak menutup kemungkinan bersama dengan parpol lain akan membentuk poros baru. Sekretaris DPD PAN Bantul, Damba Aktivist, Rabu (12/8), menegaskan setelah Pilkada lalu PAN Bantul menyatakan abstain dengan tak memilih mengukung atau mendukung paslon bupati-wabup. Kali ini ia menegaskan PAN tak ingin menjadi penonton lagi. Dengan perolehan 5 kursi legislatif, PAN optimis mampu menyumbang suara signifikan pada paslon yang didukungnya. "Meski pilihannya sulit dan sama-sama tak menguntungkan, namun Pilkada kali ini PAN menegaskan tak akan abstain. Apabila ada kesempatan membuat poros tengah kami akan lakukan. Kalau tidak, mau tak mau kami akan mengukung salah satu dari pasangan calon yang sudah muncul. Poros tengah sam-

pai saat ini masih bisa dimunculkan mengingat SK Rekomendasi resmi DPP beberapa parpol termasuk Partai Gerindra juga belum turun," ungkap Damba. Ketua DPD Partai Demokrat, Nur Rakhmat Juli, menambahkan hingga saat ini pihaknya belum menentukan sikap. Mereka masih menunggu perkembangan dan dinamika politik di Bantul. Diakui berkaca dari Pilpres, penentuan Wapres dilakukan pada detik akhir. Dimungkinkan konstelasi politik di Bantul juga akan demikian. Termasuk Demokrat, walau hanya memiliki 2 kursi, namun tak ingin terburu menentukan siapa yang bakal diusung. "Masing-masing pasangan calon sudah saling komunikasi dengan kami, hanya saja yang kubu satu komunikasi lewat times dan kubu satu lagi komunikasi langsung pasangan calon yang bersangkutan," jelasnya tanpa menyebutkan secara rinci. Namun, baik pengurus serta kader Demokrat tingkat bawah berkomitmen mengukung pasangan muda, kreatif dan inovatif. Nur Rakhmat mengaku dengan modal 30 ribu suara, Demokrat Bantul solid untuk mendukung pasangan yang disepakati. (Aje)-f

RUTAN BANTUL SIAP PREDIKAT WBBM Kanwil Kumham DIY Bangun Zona Integritas

BANTUL (KR) - Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM (Kanwil Kumham) DIY melakukan penguatan dan internalisasi pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani (WBBM). Untuk itu, Senin (10/8) diadakan diskusi peningkatan kinerja dan pelayanan, dihadiri Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Hukum dan HAM, Kemkumham RI, Dr Sri Pugh Budi Utami. Menurut Kepala Kanwil Kemkumham DIY, Indro Purwoko, predikat WBK maupun WBBM yang pernah diperoleh instansi tidak dapat melekat selamanya. Sehingga dengan upaya penguatan pembangunan Zona Integritas menuju WBK dan WBBM ini, seluruh Tim Pokja, baik yang ada di Kanwil maupun di UPT dapat mempersiapkan pelayanan yang terbagi, seperti sarana dan prasarana pelayanan kebersihan, termasuk mempersiapkan kunjungan Tim Inspektorat Wilayah V yang akan memberikan penguatan langsung datang ke Yogyakarta.

Ditegaskan, pelaksanaan pembangunan Zona Integritas tidak lepas dari komitmen semua pimpinan dan jajarannya. "Semua pimpinan dan jajarannya harus berkomitmen dan berkontribusi terhadap pembangunan Zona Integritas ini," tegasnya. Sementara Kasubag Humas Kanwil Kumham DIY, Dwi Narso Nugroho, menambahkan semua Lapas, Bapas, Rutan maupun Rupbasan di DIY sudah pernah menerima predikat WBK dan diharapkan mampu mempertahankan predikat WBK tersebut. Sedangkan Rutan Kelas IIB Bantul, tahun 2020 ini diusulkan bisa memperoleh predikat WBBM. Kepala Rutan Bantul, Doni Handriansyah, mengaku siap menerima predikat WBBM. Menurutnya, selama ini Rutan Kelas IIB Bantul telah melakukan resolusi pemasyarakatan, dengan upaya meningkatkan pelayanan publik, melalui 7 program unggulan. "Rutan Bantul sudah tancap gas melakukan peningkatan pelayanan masyarakat," pungkasnya. (Jdm)-f

Pak Asmuni Menjawab



Amalan di Bulan Muharam

TANYA:
Sebelum lagi kita akan memasuki bulan Muharam 1442 H, yang biasa juga disebut bulan Asyura. Apa keutamaan bulan Asyura, serta amal ibadah apa yang perlu dilakukan?

JAWAB:
Asyura berasal dari kata *asyrun* yang berarti 10 (sepuluh). Hal ini berasal dari kebiasaan yang disampaikan oleh para wali berupa anjuran untuk berpuasa (sumat) pada tanggal 10 bulan tersebut. Berpuasa itu berarti *imsyak*, yakni menahan diri untuk tidak makan dan minum yang dapat membatalkannya. Termasuk juga menahan diri untuk berbicara yang jelek sejak fajar hingga matahari terbenam. Keutamaan puasa tanggal 10 Asyura itu merupakan tabir untuk tidak berbuat yang tidak bagus. Tidak berkata yang tidak diketahui masalahnya. Karena mulut orang yang berpuasa itu dijaga oleh Allah dari perkataan yang tidak bagus. Orang yang berpuasa itu makan dan minumannya

serta syahwatnya terjaga yang didasarkan pada firman Allah yang diwahyukan kepada Nabi Muhammad SAW. Bahwa siyam atau puasa itu oleh manusia ditujukan kepada-Ku (Allah), dan Aku (Allah) akan membalasnya dengan kebaikan 10 kali lipat. Pada waktu berpuasa dianjurkan untuk banyak-banyak membaca Alquran. Menurut sabda Rasulullah, Allah akan melindungi orang yang siyam dan membaca Alquran itu pada hari kiamat. Dasarnya ialah hadis sahih yang diriwayatkan Ahmad, yang artinya Allah akan memberikan kenikmatan kepada orang yang berpuasa — menahan diri dari makan dan minum serta menahan diri untuk memenuhi nafsu syahwatnya di siang hari. Berdasarkan keterangan para sahabat, puasa pada tanggal 10 Muharam itu juga dilakukan oleh orang yang beragama lain. Oleh karena itu Rasulullah menganjurkan kita untuk juga berpuasa pada tanggal 9 Asyura yang disebut puasa *tasyu'a*. Namun Rasulullah belum sempat melaksanakankannya sudah wafat.*-f

MAHASISWA DI SLEMAN HARUS BEBAS COVID-19 Kuliah Tatap Muka Bisa Sumbang Kasus

SLEMAN (KR) - Rencana perkuliahan dimulai bulan September bisa menyumbang lonjakan kasus positif Covid-19. Untuk itu Dinas Kesehatan Sleman mengimbau agar mahasiswa luar kota yang akan memulai perkuliahan membawa keterangan surat sehat. Setibanya di Sleman juga langsung melakukan isolasi mandiri atau mengikuti uji rapid test.

Kepala Dinas Kesehatan Sleman Joko Hastaryo mengatakan, aturan terkait mahasiswa yang akan datang ke Sleman masih berkembang terus. Awalnya pihak Dinkes memiliki kebijakan bagi mahasiswa yang akan memulai perkuliahan untuk membawa keterangan surat sehat. Namun kebijakan ini akan di-review lagi. "Tapi prinsipnya masih sama.

Pasalnya pendatang menyumbang kenaikan kasus cukup tinggi di Sleman. Datang bawa surat keterangan sehat sampai di Sleman karantina mandiri 14 hari atau rapid test," jelas Joko Hastaryo di kantornya, Rabu (12/8). Joko mengatakan, jika mahasiswa yang datang ke Sleman uang sakunya terbatas, bisa melakukan karantina mandiri dengan catatan harus disiplin

during selama 14 hari. Dalam pelaksanaan karantina mandiri ini bisa diusahakan oleh pihak kampus atau mandiri. "Kalau setelah sampai Sleman, tidak mau karantina ya bisa melakukan rapid test. Toh tarifnya saat ini rata-rata sudah Rp 150.000," tandasnya. Kebijakan mahasiswa yang berasal dari daerah Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) juga berbeda. Sebelum datang ke Sleman, mereka harus disertai minimal hasil uji rapid test. Joko menegaskan, adanya kebiasaan baru saat ini penambahan jumlah kasus positif menjadi hal yang tidak terhindarkan. Sehingga masyarakat agar tidak terkejut dengan jumlah positif Covid-19 yang ada di Sleman atau DIY. (Aha)-f

Kecamatan Godean Miliki Showroom UMKM



KR-Istimewa

Bupati meninjau showroom UMKM di gedung baru Kecamatan Godean.

SLEMAN (KR) - Bupati Sleman Sri Purnomo meresmikan gedung baru Kantor Kecamatan Godean, Rabu (12/8). Gedung baru yang berada persis di samping gedung lama tersebut merupakan gedung penunjang yang digunakan untuk perkantoran dan fasilitas publik seperti aula serta showroom UMKM. Pada kesempatan tersebut disalurkan dana sosial dari UPK berupa bantuan alat produksi kepada anggota Kelompok Simpan Pinjam Perempuan (SPP) dan bantuan kepada Orang Dengan Gangguan Jiwa (ODGJ) di Kecamatan Godean. Bupati memberi nama gedung baru tersebut dengan Praja Bhakti. Bupati berharap gedung baru tersebut lebih memberikan motivasi para aparat untuk meningkatkan kinerja dan pelayanan pada masyarakat. Di sisi lain juga memberi motivasi kepada masyarakat untuk mengakses pelayanan secara langsung dengan suasana yang lebih nyaman dan fasilitas yang lebih baik. Sementara Camat Godean Sarjono mengatakan, gedung 2 lantai yang dibangun menggunakan dana APBD Sleman tersebut terdapat beberapa ruangan, yakni satu aula, 7 ruang kerja dan satu ruang showroom UMKM. "Ruang kerja digunakan untuk ruang pendamping PKH, PPK, Panwascam, PMI, dan relawan serta Pramuka ranting Godean. Ruang gamelan tersebut dapat digunakan oleh masyarakat untuk pengembangan dan pelestarian budaya," katanya. (Has)-f

SEBAGAI BALON WABUP Rekomendasi Agus Kholiq Dikabarkan Turun

SLEMAN (KR) - Rekomendasi Agus Kholiq dari salah satu partai politik dikabarkan turun. Dalam rekomendasi itu, Ketua DPC PKB Sleman ini ditunjuk sebagai bakal calon (balon) Wakil Bupati Sleman. Informasi yang diterima *KR*, surat rekomendasi itu sudah turun sejak minggu kemarin. Dalam surat rekomendasi itu, Agus Kholiq akan mendampingi salah satu kandidat yang merupakan kader dari partai politik tersebut sebagai balon wakil bupati. Saat dikonfirmasi, Rabu (12/8), Agus Kholiq justru terkejut dengan adanya kabar rekomendasi tersebut. "Saya malah belum tahu kalau sudah ada rekomendasi dari salah satu partai politik," kilahnya. Menurut Agus, sejauh ini PKB masih melakukan penajakan maupun komu-

nikasi dengan beberapa partai politik di Sleman. Di antaranya Partai Gerindra, Golkar, PPP, PKS dan NasDem. Namun PKB belum mengusulkan nama pasangan yang akan dikirim ke DPP. "Kami masih menjalin komunikasi dengan sejumlah partai. Tapi belum ada yang *deal* siapa yang akan menjadi calon bupati maupun wakil bupati dalam Pilkada nanti," ucapnya. DPC PKB sekarang ini hanya memiliki 6 kursi di DPRD Kabupaten Sleman. Untuk syarat mendaftar di KPU, PKB perlu berkoalisi dengan partai lain supaya mencapai 20 persen jumlah kursi di DPRD Kabupaten Sleman. "Target dari PKB ini mengincar kursi wakil bupati. Atas rekomendasi dari NU dan DPC PKB, saya ditunjuk untuk maju sebagai wakil bupati," pungkasnya. (Sni)-f

Bisnis Properti Tetap Optimis



KR-Devid Permana

Maket apartment Barsa City di pameran properti 'Rumah Sehat'.

SLEMAN (KR) - Perusahaan properti optimis bisa memenuhi target penjualan di tengah pandemi. Dengan menawarkan promo menarik disesuaikan target pasar, mereka yakin akan banyak konsumen yang membeli unit rumah atau apartemen. Salah satunya Barsa City Yogyakarta yang memberikan promo *full furnish* setiap pembelian unit apartemen. "Konsumen akan dapat *full furnish* setiap pembelian unit kami," terang Marketing Executive Barsa City, Agnes Bellyntarini di sela pameran property 'Rumah Sehat' di

Atrium Utama Plaza Ambarukmo Yogyakarta, Rabu (12/8). Pameran yang diselenggarakan Mavindo ini berlangsung 12-23 Agustus 2020. Optimisme juga ditunjukkan oleh Bakat, marketing Grand Village Banguntapan. Dirinya yakin dengan strategi marketing yang telah dirancang akan mampu memenuhi target penjualan meski kondisi sedang pandemi. "Selain menawarkan banyak tipe rumah yang bisa dipilih konsumen, lokasinya memang premium dengan *one gate security system*," katanya. (Dev)-f

MAN 5 Sleman Workshop Penyusunan RPP Daring

SLEMAN (KR) - Guna mengefektifkan Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) melalui pembelajaran dalam jaringan (daring), MAN 5 Sleman menggelar workshop telaah standar isi dan pengembangan kurikulum, dalam rangka penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) daring bagi guru, Selasa (11/8). Kegiatan yang diikuti 59 guru ini menghadirkan pemateri Dra Reni Herawati MPd (pengawas SMA Balai Pendidikan Menengah Kota Yogyakarta), yang tidak hanya menyampaikan materi secara teori semata, namun membimbing dan mengajari praktik secara langsung pada peserta workshop. Kepala MAN 5 Sleman Drs Aris Fu'ad menyampaikan, pembelajaran daring menuntut guru menguasai teknologi pembelajaran karena kegiatan belajar mengajar KBM tidak berlangsung secara tatap muka. "Saya minta guru terus menggali kreativitas dan inovasi, sehingga bisa menemukan metode yang tepat dalam pembelajaran daring bagi anak didik. Tanpa kreativitas dan inovasi yang tinggi pembelajaran jarak jauh melalui daring tidak akan berjalan secara maksimal," tegasnya. Aris menambahkan, hikmah pembelajaran di masa pandemi guru dipaksa menerapkan pembelajaran era revolusi industri 4.0 yang serba digital dan elektronik. Anak belajar di era pandemi lebih akrab dengan gadget atau gawai daripada buku. Sehingga guru dituntut lebih kreatif dalam menyusun dan membuat media pembelajaran daring. (Fie)-f